



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 3 April 2024
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan <i>Deputy Director, Policy Coordination Division, Foreign Policy Bureau, MoFA Japan</i> Mr. Sugata Yasuhiro; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc / Ketua BKSAP DPR RI (F-PGERINDRA/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Putu Supadma Rudana, MBA / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/A-563) 2. Mr. Tanaka Motoyasu / <i>Political Director, Embassy of Japan</i> 3. Tenaga Ahli BKSAP; 4. Sekretariat KSB, Biro KSAP & OI.

I. Pendahuluan

Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc / Ketua BKSAP DPR RI (F-PGERINDRA/A-86) menerima kedatangan Mr. Sugata Yasuhiro, *Deputy Director, Policy Coordination Division, Foreign Policy Bureau, MoFA Japan* pada pukul 11.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Ketua BKSAP DPR RI menyambut baik kehadiran Mr. Sugata Yasuhiro di DPR RI. Pertemuan ini mencerminkan komitmen kuat untuk menjaga hubungan Indonesia-Jepang di berbagai bidang, termasuk kerjasama antar-parlemen.

Pada kesempatan tersebut Ketua BKSAP juga menyampaikan bahwa Indonesia telah menyelenggarakan Pemilu pada bulan Februari lalu. Mr. Sugata mengucapkan selamat atas terpilihnya kembali Ketua BKSAP sebagai anggota parlemen serta telah terpilihnya presiden RI periode 2024 – 2029.

2. Ketua BKSAP menyampaikan bahwa BKSAP adalah focal point DPR RI dalam penguatan kerjasama antar-parlemen Indonesia dengan negara – negara sahabat. BKSAP aktif terlibat pada tingkat multilateral, regional dan bilateral dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan parlemen negara – negara sahabat.
3. Peningkatan hubungan bilateral antara DPR RI dengan Parlemen Jepang merupakan bagian dari tugas BKSAP DPR RI sebagai pelaksana diplomasi parlemen. DPR RI juga telah membentuk 102 Grup Kerja Sama Bilateral dengan parlemen negara sahabat termasuk dengan Parlemen Jepang.
4. DPR RI maupun parlemen Jepang berperan aktif dalam forum – forum parlemen regional seperti Asia-Pacific Parliamentary Forum, Inter-Parliamentary Union (IPU). Parlemen Jepang juga merupakan observer di ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA). Sebagai informasi APPF diinisiasi oleh Yasuhiro Nakasone (Mantan Perdana Menteri Jepang dan Anggota Parlemen Jepang).
5. Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan bahwa Indonesia dan Jepang telah menjalin kerjasama dalam berbagai bidang di level eksekutif dan momentum ini perlu diikuti dengan peningkatan kerjasama bilateral antara DPR RI dan Parlemen Jepang dalam rangka memperkuat diplomasi RI. Tercatat kedua parlemen telah cukup sering melakukan saling kunjung.
6. Dibahas upaya – upaya peningkatan hubungan kerja sama antara Indonesia dan Jepang dalam berbagai bidang khususnya ekonomi, perdagangan, pendidikan, pariwisata, manufaktur/industri otomotif, pertanian dan kebudayaan. Kedepannya diharapkan Indonesia – Jepang dapat terus meningkatkan hubungan kerjasama serta hubungan antar-masyarakat kedua negara.
7. Mr. Sugata sangat mengapresiasi kontribusi BKSAP dalam penguatan hubungan RI – Jepang. Pihaknya menilai kerjasama RI – Jepang sudah amat erat dimana Jepang merupakan mitra strategis Indonesia dan begitu pula sebaliknya. Ketua BKSAP sepakat dengan hal tersebut dan berharap agar kedepannya kedua pihak dapat meningkatkan hubungan antarmasyarakat RI – Jepang.
8. Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak juga membahas tantangan bagi sektor pertanian kedua negara. Jepang memiliki tantangan berupa menuanya rata - rata populasi petani dan keengganan pemuda untuk menjadi petani. Ketua BKSAP memandang bahwa Indonesia memiliki tantangan yang serupa dan

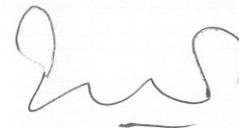
kedua pihak sepakat bahwa penggunaan teknologi serta kerjasama antara RI – Jepang dapat menjadi solusi bagi tantangan tersebut.

9. Indonesia juga dapat belajar banyak dari kebijakan pemerintah Jepang dan iklim ekonomi yang bersahabat bagi petani di Jepang. Sebagai contoh, JA-ZENCHU, yang bertugas dalam mengatur koperasi, menguasai distribusi pajak, trading house dan memberikan pinjaman bagi petani sangat amat mendukung produktivitas, peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan petani Jepang.
10. Pada bidang pendidikan, kerjasama antar RI – Jepang terus menguat terlihat dari terus meningkatnya jumlah mahasiswa Indonesia di perguruan tinggi negeri maupun swasta di Jepang.
11. Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana juga menambahkan bahwa kerjasama RI – Jepang juga perlu didasari oleh kesenian dan kebudayaan. Kesamaan nilai dan adat – adat ketimuran dapat menjadi modalitas kerjasama antara kedua negara.

III. Penutup

Pertemuan diakhiri dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama pada pukul 11.46 WIB.

Jakarta, 3 April 2024
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001